

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada masa sekarang banyak anggota masyarakat yang sering berasumsi bahwa kesehatan itu adalah hal yang biasa saja, tetapi tanpa di sadari oleh mereka kematian dapat mengincar siapapun, kapan dan dimana saja tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau status. Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan seseorang walaupun sering diabaikan. Tentunya masalah kesehatan tidak lepas dari kebiasaan pola hidup seseorang, pola hidup kurang sehat sering kali menjadi penyebab masalah yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar oleh manusia serta bersifat sulit untuk diubah dan secara perlahan memberikan dampak buruk bagi kesehatan mereka yang akan berujung pada penurunan tingkat produktivitas (Asyim, 2022).

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak menyebar melalui penularan vektor, virus, atau bakteri, tetapi merupakan akibat dari gaya hidup. Saat ini, masalah kesehatan di Masyarakat mulai berpindah dari yang awalnya penyakit menular ke penyakit tidak menular. Penyebab utama kematian di semua kelompok usia sekarang ini adalah penyakit tidak menular, seperti stroke, hipertensi, diabetes mellitus, kanker, penyakit jantung, dan penyakit pernapasan kronis (Kemenkes RI, 2023).

CHF adalah kondisi yang disebabkan oleh gangguan pada jantung dan pembuluh darah yang biasanya ditandai dengan sesak napas, kelelahan saat beraktivitas dan beristirahat, adanya penumpukan cairan pada daerah kaki. Masalah ini disebabkan oleh banyak faktor seperti usia, jenis kelamin, penyakit bawaan, penyakit kronis, kegemukkan, dan kebiasaan buruk seperti merokok, pola makan yang tidak sehat, dan kurangnya aktivitas fisik dan jika tidak menerima perawatan penyakit ini selain dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan kualitas hidup seseorang juga dapat menyebabkan kematian (CDC, 2024) .

CHF memiliki angka prevalensi 26 juta orang di seluruh dunia dan memiliki dampak pada penurunan produktivitas dan kualitas hidup (Heidenreich et al., 2022). Menurut *WHO (World Health Organization)* pada tahun 2019 lebih

dari 17 juta kematian di bawah usia 70 tahun yang disebabkan oleh penyakit tidak menular dan sekitar 38% diantaranya disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler. (WHO, 2021) . Sedangkan di Indonesia sendiri angka penyakit jantung dari hasil Survei Kesehatan Indonesia atau SKI Tahun 2023 angka penyakit jantung di Indonesia berdasarkan diagnosa dokter adalah 0,85% atau sekitar 877.531 jiwa. Dengan angka tertinggi dari provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 1,67%. Untuk provinsi Sulawesi utara sendiri berada pada posisi ke sebelas dengan angka 0.82%. (Kemenkes RI, 2023) Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon dalam waktu satu tahun terakhir terdapat 42 jiwa yang dirawat dengan diagnosa medis *Congestive Heart Failure*.

Pemenuhan Kebutuhan oksigen merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling dasar yang digunakan untuk kelangsungan metabolisme sel tubuh, pemeliharaan kehidupan, dan aktifitas berbagai organ dan sel tubuh. Asuhan keperawatan merupakan salah satu pendekatan proses keperawatan yang penting dilakukan oleh perawat melalui lima tahap yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan Perawat berperan dalam meningkatkan status kesehatan pasien gagal jantung dengan salah satu upaya yang dianjurkan adalah memberikan oksigenasi tambahan sesuai kebutuhan. Sehingga peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung sangat diperlukan dan dibutuhkan (Puspitasari, 2022).

Rumusan Masalah

Congestive Heart Failure merupakan suatu gangguan pada dinding-dinding otot jantung yang melemah yang berdampak pada kegagalan jantung dalam memompa dan mencukupi pasokan darah yang dibutuhkan oleh tubuh. Perawatan dengan masalah penyakit *CHF* di rumah sakit belum mendapatkan perawatan yang belum optimal maka dari itu dalam penyusunan asuhan keperawatan di rumah sakit belum mendapatkan perawatan yang memadai atau belum optimal maka dari itu dalam penyusunan asuhan keperawatan ini di harapkan perawat memberikan asuhan keperawatan yang lebih optimal pada pasien penderita *Congestive Heart Failure*, terutama di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon cukup tinggi, oleh sebab itu penulis mengangkat asuhan

keperawatan yang optimal serta komperhensif pada pasien dengan penyakit *Congestive Heart Failure* dan diharapkan asuhan keperawatan ini bisa meningkatkan derajat kesehatan dan kesulitan hidup pada pasien *Congestive Heart Failure*.

Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diperolehnya pengalaman dan, pengetahuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan medikal bedah sistem kardiovaskuler pada pasien dengan *Congestive Heart Failure* pada Tn. B.L di ruang agustinus angela Rumah Sakit Umum Gunung Maria Tomohon.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diperolehnya kemampuan dalam dalam melakukan pengkajian pada pasien dengan masalah *Congestive Heart Failure*.
2. Diperolehnya kemampuan dalam menyusun dan menetapkan prioritas diagnosa keperawatan pada kasus *Congestive Heart Failure*.
3. Diperolehnya kemampuan dalam menyusun rencana keperawatan pada kasus *Congestive Heart Failure*.
4. Diperolehnya kemampuan dalam melaksanakan rencana keperawatan pada kasus *Congestive Heart Failure*.
5. Diperolehnya kemampuan dalam melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi asuhan keperawatan pada kasus *Congestive Heart Failure*.

Manfaat Penelitian

1.4.1. Pasien dan Keluarga

Dengan mendapatkan informasi tentang penyakit *Congestive Heart Failuer* pasien dan keluarga dapat melakukan penanganan dan pencegahan sehingga membantu dalam kelancaran perawatan dan meningkatkan proses pemulihan.

1.4.2. Pelayanan Kesehatan

Meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien dengan kasus *Congestive Heart*

Failure, sehingga perawat dapat menerapkan standar asuhan keperawatan dengan optimal.

1.4.3. Institusi Pendidikan

Sebagai sumber wawasan dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* dan sumber bacaan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit *Congestive Heart Failure*.

1.4.4. Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan pada pasien dengan penyakit *Congestive Heart Failure* yang di dasarkan pada asuhan keperawatan dan mengikuti ilmu pengetahuan yang berkembang.